

Neymar dan Tuchel menjuarai Balap Unta Paris Saint-Germain

Hari ini regu Paris Saint-Germain mencetak sejarah di arena balap Al Shahaniya dekat Doha, berkompetisi dalam ajang balap unta sebagai bagian dari Tur Qatar 2019.

Didorong oleh pidato pra-lomba manajer Thomas Tuchel yang menggerakkan semangat di tenda, para pemain Paris Saint-Germain menaiki mobil penggerak empat roda yang disiapkan oleh panitia, dan setiap pemain mengendalikan untanya melalui walkie-talkie. Sejumlah 13 unta berpacu di jalur balap sepanjang 4 km dengan kecepatan hingga 40 km, dan para pemain mengarahkan unta mereka dari mobil di sampingnya.

Neymar Jr. dan Thomas Tuchel keluar sebagai pemenang dalam dua balapan yang mendebarkan di pagi hari. Kedua pemenang masing-masing menerima cek sebesar €25.000 euro dari mitra resmi klub, operator telepon Qatar Ooredoo, dan uang tersebut akan disumbangkan ke Dana Abadi Paris Saint-Germain.

Thomas Tuchel berseloroh: "Saya tidak bisa menceritakan teknik saya untuk memenangkan balapan ini, saya tahu bahwa kemenangan saya sulit diterima oleh para pemain... tetapi itu tantangan yang sangat taktis! Yang terpenting adalah kemenangan, saya harus siap untuk berlomba dan memberi teladan. Saya sangat bangga karena melalui kemenangan ini, saya dapat membantu Dana Abadi Paris Saint-Germain, yang merupakan kunci bagi klub, jadi ini adalah kesuksesan besar bagi saya".

Setelah mendengarkan instruksi dengan saksama, Neymar Jr merayakan kemenangannya, sambil menambahkan: "Saya sangat senang. Grup kami paling cepat. Kami berada di peringkat ketiga dan saya di peringkat pertama. Saya menang! Saya menang!"

Balap unta sangat populer di Qatar dan Uni Emirat Arab, sebagai bagian dari tradisi olahraga Teluk yang hebat.

Setelah balapan, para pemain Paris Saint-Germain kembali ke hotel masing-masing untuk sesi latihan malam. Mereka akan meninggalkan Qatar pada tanggal 17 Januari setelah pekan pelatihan, kegiatan sponsor, dan wawancara media yang padat.